



HUBUNGAN PARASOSIAL DENGAN ANGGOTA KEYAKIZAKA46

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Penyusun

Nama: Dio Bagus Rudita Ahmad

NIM: 14030115130079

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Dio Bagus Rudita Ahmad
2. Nomor Induk Mahasiswa: 14030115130079
3. Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 27 Desember 1996
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
6. Alamat : Kebonagung Wetan RT 01 / RW 03, Kelurahan
Jogomulyo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

Hubungan Parasosial dengan Anggota Keyakizaka46

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 15 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



Dio Bagus Rudita Ahmad

NIM. 14030115130079

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Parasosial dengan Anggota Keyakizaka46
Penyusun : Dio Bagus Rudita Ahmad
NIM : 14030115130079
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Semarang, 9 Juni 2022

Dekan

Wakil Dekan I



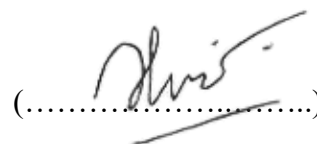
Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP.196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos., MA



(.....)

Dosen Penguji:

1. S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.



(.....)

2. Dr. Yanuar Luqman S.Sos., M.Si.



(.....)

3. Dr. Hapsari Dwiningtyas S.Sos., M.A.



(.....)

HALAMAN MOTTO

“...Sedari dulu seperti inilah cinta, Deritanya tiada akhir..”

Chu Pat Kai

“..Kosong adalah isi, Isi adalah kosong..”

Tong San Cong

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pengalaman dan pembelajaran berharga yang penulis dapatkan selama menyusun laporan penelitian ini. Semua rasa kesal, stress, kecewa, dan penyesalan akhirnya dapat terbayarkan. Tentu saja banyak sekali pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mustahil bagi penulis dapat menyusun skripsi tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu bekerja keras untuk bisa membiayai kuliah saya, membayar biaya hidup, dan senantiasa mendoakan serta mendukung dalam berbagai hal di kehidupan. Saya tidak dapat membalas apa yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu saya. Hanya ucapan terimakasih yang sedalam – dalamnya serta usaha untuk mencapai kesuksesan adalah hal yang dapat Dio lakukan untuk membalas pengorbanan Bapak dan Ibu. Maaf jika Dio selalu mengecewakan Bapak dan Ibu.
2. Om dan Tante yang selalu memberikan semangat kepada saya dan turut memberikan dukungan baik secara moriil maupun materi.
3. Mba Hapsari Dwiningtyas selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi masukan dan solusi supaya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Mba Tyas sudah sangat sabar membimbing saya.
4. Mas Yanuar dan Mba Uli selaku penguji saya, terimakasih atas segala masukan yang diberikan kepada saya

5. Teman seperjuangan skripsi, khususnya Obed dan Ozi yang menemani perjuangan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh teman dekat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih sudah mau berbagi informasi, mendukung dan menyemangati saya, serta menemani saya di saat senang maupun susah selama di Semarang.
7. Seluruh narasumber yang saya syukuri. Narasumber OW, AD, dan BM. Terima kasih atas kesempatan dan waktu yang kalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri saya sendiri. Sedikit demi sedikit akhirnya kamu bisa menyelesaikan skripsi ini. Ingatlah untuk selalu bekerja keras membangun masa depanmu agar tidak mengecewakan orangtuamu. Terima kasih dan selamat berjuang!

ABSTRAK

Hubungan parasosial dengan idola sering digambarkan sebagai perilaku negatif dan hanya dilihat pemberitaan perilaku menyimpang yang dapat ditimbulkan dari hubungan parasosial. Walaupun banyak stigma negatif, masih banyak orang tertarik untuk menjalin hubungan parasosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses komunikasi hubungan parasosial dengan anggota *Idol group* dengan fokus pada penggemar Keyakizaka46. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dan pendekatan *Interpretative Phenomenology Analysis* untuk menjelaskan bagaimana proses komunikasi hubungan parasosial melalui pengalaman langsung para narasumber yang didapatkan lewat proses wawancara. Peneliti menggunakan Teori Parasosial dari David Giles dan McCutcheon untuk menjelaskan tahapan dan alur hubungan parasosial.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam proses komunikasi hubungan parasosial dengan anggota Keyakizaka46. Tahap awal dalam hubungan adalah pembentukan kesan terhadap anggota Keyakizaka46 berdasarkan atraksi yang dimiliki anggota tersebut dan pengetahuan yang dimiliki pelaku mengenai idola. Tahap selanjutnya dalam hubungan adalah pertemuan di media dimana merupakan bentuk ritual dalam hubungan parasosial. Hubungan parasosial dengan idola dibangun dari dua faktor pendorong, yang pertama adalah manajemen grup yang mengkomodifikasikan hubungan parasosial. Strategi tersebut dapat dilihat dari bagaimana *idol group* beroperasi, sebagian besar produk dan taktik pemasaran bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fans yang belum terpenuhi misalnya hubungan romantis yang beresiko rendah. Fans diminta untuk mendukung perkembangan idola mereka melalui konsumsi media seperti membeli *merchandise* yang memuat idolanya. Seiring berjalannya waktu dan interaksi tetap dibina, *fans* kemudian akan merasa menjadi teman yang menemani dan menyaksikan perkembangan idola, oleh karena itu, fans menjadi faktor pendorong kedua.. Kegiatan konsumsi media juga diiringi dengan kegiatan *fandomship* yaitu mengikuti acara komunitas fanbase dan membuat *fan art*. Setelah hubungan parasosial terbentuk dan dijalani, selanjutnya adalah munculnya interaksi imajiner yaitu saat pelaku merasa memiliki hubungan dengan idola seperti pertemanan hingga merasa bahwa dirinya berpacaran dengan idola tersebut. Hubungan parasosial yang dijalani akan menciptakan konsekuensi tertentu bagi pelakunya seperti mendapat stigma negatif, mendapat motivasi, dan membentuk trauma apabila hubungan bermasalah.

Kata Kunci: hubungan parasosial, *idol group*, konsumsi media, *fandomship*

ABSTRACT

Parasocial relationship with idols often portrayed as a negative behaviour and only being seen from the the deviated behaviour that could be caused from having parasocial relationships. Even though there's a lot of negative stigmas, there's still a lot of people who is interested on having parasocial relationship. This research will aim to understand about how is the communication process of parasocial relationship with a member of idol group with the focus being a fans of Keyakizaka46. This research used interpretive paradigm and Interpretative Phenomenology Analysis to find an explanation about communication process of parasocial relationship through informant's direct experience that was obtained from the interview process. Researcher used Parasocial Theory from David Giles and McCutcheon to explain about the steps and the flow of parasocial relationship. The research result shows that there are several steps of relationship in the communication process of parasocial relationship with a member of Keyakizaka46. The first step of the relationship are forming impresion towards a member of Keyakizaka46 based on the attraction from the member and the subject's knowledge about that member. The next step in the relationships are media encounters where it becomes a ritual for the parasocial relationship. Parasocial relationship with idols are built based on two driving factors, the first is the idol group management that commodifies the parasocial relationship itself. Such strategy can be seen from how idol group operates, most of its product and tactic aims to fulfill what the fans are lacking such as low risk romantical relationship. fanss are asked to support the development of their idols through media consumption such as buying merchandise that published the idol. As time passed by and interaction being maintained, the fans would then feel like becoming a companion for the idol that witnessed the idols development thus the subject itself become the second factor that drives the formation of parasocial relationship with the idol. Media consumption activities also accompanied by fandomship activities such as following the activities of fanbase community and making fan art. After the parasocial relationship being formed and done, the next step are the appearance of imaginary interaction that is when the subject felt like having a relationship with the idol such as friendship to feels like having a romantic relationship with that idol. The parasocial relationship will create a certain consequence for the subject such as getting a negative stigmas, gets motivated, and formed a traum when the relationship goes problematic.

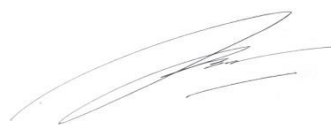
Keywords: parasocial relationship, idol group, media consumption, fandomship

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Parasosial dengan Anggota Keyakizaka46”. Skripsi ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses komunikasi hubungan parasosial, mengingat bahwa hubungan parasosial dengan *idol group* merupakan fenomena yang masih banyak terjadi walaupun banyak stigma negatif yang muncul mengenai hubungan tersebut.

Fenomena hubungan parasosial dapat terbentuk di berbagai interaksi yang dilakukan di media, *idol group* merupakan salah satu kasus unik dimana hubungan parasosial menjadi sebuah komoditas. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya terkait menanggapi fenomena hubungan parasosial antara penggemar dengan idolanya dan membantu dalam menghadapi bentuk – bentuk hubungan parasosial yang mungkin terbentuk di masa depan.

Semarang, 15 Juni 2022



Dio Bagus Rudita Ahmad

NIM: 14030115130079

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Signifikansi Penelitian.....	7
1.4.1 Signifikansi Teoritis.....	7
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	7
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	7
1.5 Kerangka Teoritis.....	8
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	8
1.5.2 <i>State of the Art</i>	8
1.5.3 Teori Parasosial.....	13
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	18

1.6.1	Hubungan parasosial pada penggemar Keyakizaka46.....	18
1.7	Metode Penelitian	20
1.7.1	Tipe Penelitian.....	20
1.7.2	Subjek Penelitian	21
1.7.3	Jenis Data	21
1.7.4	Sumber Data.....	22
1.7.5	Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.7.6	Analisis Data	23
1.7.7	Kualitas Data	23
BAB II KONSEPTUALISASI HUBUNGAN PARASOSIAL		25
2.1	Interaksi Parasosial.....	25
BAB III DESKRIPSI DAN KEUNIKAN TEMA HUBUNGAN PARASOSIAL DENGAN ANGGOTA KEYAKIZAKA46.....		29
3.1	Profil Narasumber.....	30
3.2	Deskripsi Tema.....	32
3.2.1	Narasumber 1.....	32
3.2.2	Narasumber 2.....	42
3.2.3	Narasumber 3.....	52
3.3	Keunikan Tema	61
3.3.1	Inisiasi hubungan parasosial.....	61
3.3.2	Pertemuan media yang dilakukan (<i>media encounters</i>)	62
3.3.3	Hubungan parasosial yang terjalin.....	64
3.3.4	Konsekuensi dari hubungan	66

BAB IV POLA HUBUNGAN ANTAR KASUS DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN	68
4.1 Pola Hubungan Antar Kasus	69
4.1.1 Inisiasi hubungan parasosial	69
4.1.2 Pertemuan media yang dilakukan (<i>media encounters</i>)	72
4.1.3 Hubungan parasosial yang terjalin	77
4.1.4 Konsekuensi dari hubungan	80
4.2 Tema Final	82
4.3 Diskusi Teoritis	83
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Implikasi	95
5.3 Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	105